

ABSTRAK

Putri, S. 2021. Analisis Pelaksanaan Model *Project Based Learning* dan Korelasinya dengan Berpikir Kreatif pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi. Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing Skripsi I: Dr. Dra. Wilda Syahri, M.Pd., Pembimbing Skripsi II: Dr. Drs. Harizon, M.Si.

Kata Kunci: Model *Project Based Learning* (PjBL), Berpikir Kreatif, dan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan

Berpikir kreatif merupakan salah satu keterampilan yang dibutuhkan di abad 21. Berpikir kreatif diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengelola data atau informasi dalam memecahkan suatu persoalan. Namun kenyataannya selama pandemi berpikir kreatif siswa masih dinilai kurang karena kurangnya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat digunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) karena model ini memfokuskan untuk memecahkan permasalahan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk memperoleh sendiri pengetahuannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan model PjBL dan korelasinya dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif korelasional*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (*mixed method*) dengan jenis model *Sequal Exploratory*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi pelaksanaan model PjBL oleh guru dan siswa serta tes essay. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *product moment* dan untuk melihat kuatnya korelasi dengan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa pelaksanaan model PjBL oleh siswa sebesar 62,74% dengan kategori baik dan persentase kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 75% dengan kategori baik. Korelasi pelaksanaan model PjBL dengan kemampuan berpikir kreatif diperoleh nilai sebesar $r_{xy} = 0,6453$ dengan tingkat hubungan kuat. Hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 41,65% dengan kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran dengan model PjBL hanya 41,65% mempengaruhi kemampuan berpikir kreatif siswa. Dengan demikian hipotesis penelitian (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat korelasi pelaksanaan model PjBL dengan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan di SMA Adhyaksa 1 Kota Jambi.